

Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Yayasan Pendidikan Al-Yasiriyah Bersaudara *Counseling on Hand Washing with Soap (CTPS) at the Al-Yasiriyah Bersaudara Education Foundation*

¹Muhammad Bagas F*, ²Lili Nurmaliza, ³Nur Azizah Lubis, ⁴Juliana Sion Sihombing,
⁵Andilala, ⁶Salim, ⁷Mohamad Aji Prasetya, ⁸Muhammad Arif Fadhillah Lubis, ⁹Nursiah
^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan
^{6,7} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
^{8,9} Politeknik Negeri Medan
*Email: muhammadbagasf@stikes-indahmedan.ac.id

Abstrak

Kebersihan diri merepresentasikan indikator penting yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang. Kebersihan diri dapat dimulai dengan memperhatikan rutinitas setiap individu dalam melakukan aktivitas cuci tangan secara berkala. Aktivitas mencuci tangan secara berkala menjadi aspek yang perlu dihabituisasi dalam keseharian. Hal ini berkaitan dengan fungsi tangan yang digunakan dalam kegiatan keseharian untuk berinteraksi dengan berbagai jenis benda atau bahkan kontak fisik seperti berjabat tangan atau bahkan menyentuh berbagai benda yang disentuh oleh orang lain. Tidak jarang aktivitas sederhana dalam mencuci tangan dapat diabaikan oleh sebagian orang dewasa maupun anak-anak dan siswa. Hal ini berpotensi dalam mengembangkan kemungkinan mikroorganisme seperti bakteri dan virus berkembang pada tangan. Pada kegiatan penyuluhan cuci tangan dengan sabun pada Yayasan Al-Yasiriyah Bersaudara memiliki tujuan dalam mendistribusikan edukasi cuci tangan dengan 6 (enam) langkah. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi terkait pentingnya menghabituisasi aktivitas cuci tangan dengan sabun pada orang tua, wali siswa, dan siswa agar dapat meminimilisir potensi penyebaran penyakit melalui mikroorganisme pada tangan. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta demonstrasi. Hasil evaluasi kegiatan merepresentasikan indeks kepuasan rata-rata pada pelaksanaan kegiatan dengan persentase 86% dengan uraian rerata penilaian masing-masing peserta penyuluhan berada pada nilai 3,46. Hal ini mengilustrasikan kebermanfaatan kegiatan penyuluhan terhadap proses habituasi kebersihan tangan pada peserta penyuluhan.

Kata kunci: Cuci Tangan, Kebersihan diri, Kesehatan, Penyuluhan

Abstract

Personal hygiene represents an important indicator that can influence a person's health. Each individual can start practicing personal hygiene by paying attention to their routine when carrying out regular handwashing activities. Regularly washing hands is a habit that should be developed in daily life. The hands are used in daily activities to interact with various types of objects or make physical contact, such as shaking hands or touching objects touched by other people. Some adults, as well as children and students, often ignore the simple activity of washing hands. This has the potential to increase the possibility of microorganisms such as bacteria and viruses developing on the hands. The outreach activity on hand washing with

soap at the Al-Yasiriyah Bersaudara Foundation aims to distribute hand washing education in six (six) steps. The purpose of this activity is to inform parents, guardians, and students about the importance of regularly washing hands with soap to minimize the potential spread of disease-causing microorganisms. We carry out extension activities using lecture, discussion, question and answer, and demonstration methods. The results of the activity evaluation indicate that the average satisfaction index for the implementation of the activity is 86%. Additionally, each counseling participant provided an average assessment value of 3.46. This illustrates the usefulness of counseling activities in the hand hygiene habituation process among counseling participants.

Keywords: *Washing Hands, Personal hygiene, Health, Counseling*

1. PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan aspek penting yang perlu dipelihara dalam keseharian setiap individu manusia. Hal ini disebabkan karena aspek kebersihan memiliki kaitan yang erat dalam aspek penentu kesehatan diri setiap individu manusia [1] [2]. Secara khusus, kesehatan diri seseorang dipengaruhi langsung oleh kebiasaan kebersihan diri yang diterapkan dalam keseharian [3]. Kebersihan diri secara umum dapat diuraikan dalam beberapa kategori umum yang berfokus pada anggota tubuh diantaranya kulit, kuku, serta rambut [4] [5]. Kebersihan anggota tubuh memberikan dampak langsung dan mempengaruhi kesehatan diri seseorang. Sehingga meningkat pentingnya aspek kebersihan diri untuk setiap individu manusia, maka kebiasaan ini perlu dibiasakan sejak dini.

Kebersihan kulit berorientasi pada seluruh anggota tubuh setiap individu manusia termasuk tangan. Tangan individu manusia dimanfaatkan dalam berbagai interaksi dan aktivitas keseharian. Terutama pada fungsi interaksi langsung yang meliputi interaksi sentuhan fisik keberbagai objek seperti jabatan tangan antara individu atau kelompok, serta interaksi sentuhan ke berbagai objek benda lainnya. Akibat interaksi secara langsung melalui tangan memungkinkan adanya perpindahan mikroorganisme yang terjadi selama proses interaksi berlangsung [6]. Mikroorganisme dapat tertinggal pada tangan dan kuku manusia yang berpotensi menjadi pemicu atau bahkan menyebabkan munculnya berbagai penyakit pada diri seseorang.

Aktivitas anak-anak yang gemar akan sesuatu hal yang menarik, cenderung memiliki intensitas interaksi sentuhan yang sangat tinggi. Pada saat bermain atau belajar pertukaran benda-benda secara fisik sangat mungkin terjadi. Hal ini dapat berpotensi meningkatkan level penyebaran mikroorganisme melalui benda-benda yang disentuh oleh anak-anak. Kekhawatiran lainnya setelah melakukan aktivitasnya, anak-anak akan memiliki potensi menyentuh anggota tubuh lainnya seperti mulut, hidung atau bahkan area anggota tubuh lainnya [7]. Sentuhan tangan terhadap hidung memungkinkan mikroorganisme terhidup melalui saluran pernafasan yang dapat berpotensi menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan. Bahkan hal lainnya memungkinkan terjadi melalui sentuhan tangan anak-anak terhadap makanan yang akan dikonsumsi, sehingga berpotensi

menyebabkan gangguan terhadap saluran pencernaan atau diare yang sangat rentan terjadi pada anak-anak [8] [9] [10].

Berdasarkan dampak penyebaran mikroorganisme pada anak-anak, maka perlu dilakukan upaya-upaya dalam menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan secara berkala serta dengan prosedur yang tepat [11]. Salah satu manfaat melakukan cuci tangan secara berkala memberikan dampak pada bersihnya tangan serta memberikan jaminan pada tangan dalam menghambat, bahkan menghilangkan mikroorganisme yang terdapat pada tangan yang berpotensi menyebabkan timbulnya berbagai jenis penyakit. Dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan, anak-anak akan disajikan paparan materi yang berorientasi pada pentingnya menjaga kesehatan diri dengan melakukan aktivitas mencuci tangan secara berkala, dampak penyebaran mikroorganisme pada kesehatan, mekanisme dan prosedur mencuci tangan, serta pentingnya menjaga kebersihan diri berdasarkan anjuran dan perintah agama islam. Sehingga harapan pelaksanaan sosialisasi, akan meningkatkan kesadaran anak-anak dan orang tua terhadap pentingnya aspek-aspek kebersihan tangan agar terhindar dari berbagai potensi munculnya penyakit.

2. METODE

Yayasan Pendidikan Al-Yasiriyah Bersaudara terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara berjarak \pm 15 km dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan (STIKes Indah Medan). Yayasan Pendidikan Yasiriyah Bersaudara sampai saat ini mempunyai pendidikan Formal dari tingkatan TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Suasana belajar pada di Yayasan Pendidikan Al-Yasiriyah Bersaudara ini dinilai cukup kondusif dikarenakan letak sekolah yang berada di dalam kompleks Perumahan Nasional Mandala. Pada Yayasan Pendidikan Al-Yasiriyah Bersaudara banyak murid yang kategori ekonominya berada pada golongan keluarga menengah kebawah. Tahapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan survey lapangan terhadap perwakilan kepala sekolah di Yayasan Pendidikan Al-Yasiriyah Bersaudara, ditemukan beberapa uraian informasi yang berorientasi pada kurangnya perhatian orangtua dalam memberikan praktik atau tata cara mencuci tangan sehabis bermain di luar dan sehabis berinteraksi dengan teman-temannya kepada anak-anak. Selain itu, terdapat berbagai variasi

permasalahan dan situasi yang dihadapi diantaranya pola hidup para siswa yang bermacam-macam serta lingkungan para siswa yang kotor dan rentan terhadap mikroorganisme, bakteri bahkan virus yang dapat menyebabkan anak-anak berpotensi terjangkit berbagai jenis penyakit. Serta banyaknya penyakit yang menular melalui tangan pada saat anak-anak berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

2.2. Persiapan Kegiatan Penyuluhan

Persiapan kegiatan penyuluhan dilakukan sebagai upaya penyesuaian penyusunan materi edukasi yang akan disampaikan pada peserta penyuluhan berdasarkan temuan hasil observasi yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Hasil persiapan kegiatan penyuluhan menghasilkan uraian materi edukasi yang berorientasi pada penguatan aspek-aspek kesadaran diri dalam menjaga kesehatan diri. Uraian hasil rumusan materi penyuluhan berdasarkan hasil observasi dapat diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Rumusan Materi Penyuluhan Berdasarkan Hasil Observasi

No	Materi Penyuluhan	Deskripsi Materi	Metode
1	Urgensi menjaga kebersihan diri serta dampaknya terhadap kesehatan diri	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan informasi terkait dampak kebersihan diri yang akan mempengaruhi kesehatan seseorang2. Media penyuluhan yang diaplikasi menggunakan media presentasi	Ceramah dan diskusi
2	Uraian materi penyuluhan terkait prosedur mencuci tangan, dengan menggunakan teknik 6 langkah	<ol style="list-style-type: none">1. Menyajikan prosedur mencuci tangan sesuai dengan teknik 6 (enam) langkah2. Media penyuluhan menggunakan media presentasi dan poster	Ceramah dan diskusi
3	Praktik mencuci tangan dengan teknik 6 (enam) langkah	<ol style="list-style-type: none">1. Menyajikan tahapan demonstrasi mencuci tangan dengan menggunakan prosedur 6 (enam) langkah	Demonstrasi
4	Urgensi menjaga kebersihan diri berdasarkan anjuran dan perintah agama islam.	<ol style="list-style-type: none">1. Merepresentasikan nasihat agama islam serta anjuran agama	Ceramah dan diskusi

No	Materi Penyuluhan	Deskripsi Materi	Metode
		dalam menjaga kebersihan diri	
		2. Mengilustrasikan teladan dan panutan figur agama dalam menjaga kebersihan diri melalui media visual video	

2.3. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Implementasi kegiatan penyuluhan dilakukan dengan berdasarkan rencana kegiatan yang telah dirumuskan pada tahapan persiapan. Penyuluhan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir diberikan kepada orang tua siswa dan siswa sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku mencuci tangan sejak dini. Tujuan penyuluhan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir ini sesuai dengan tujuan utama dari penyuluhan secara umum yaitu untuk peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat, peningkatan perilaku masyarakat, dan peningkatan status kesehatan masyarakat. Setiap sesi kegiatan uraian materi pada kegiatan penyuluhan, diberikan sesi khusus untuk melakukan diskusi dan tanya jawab terhadap uraian materi selama proses kegiatan penyuluhan berlangsung. Hal ini dilakukan agar memberikan kesempatan pada peserta penyuluhan untuk dapat memberikan suasana penyuluhan yang interaktif.

2.4. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan

Evaluasi kegiatan penyuluhan dilaksanakan setelah seluruh sesi pelaksanaan kegiatan penyuluhan telah selesai diselenggarakan. Implementasi evaluasi kegiatan dilakukan sebagai upaya penilaian capaian keberhasilan kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan. Mekanisme evaluasi kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mendistribusikan angket penilaian memanfaatkan google form yang berisikan instrumen penilaian yang telah ditentukan. Skala penilaian yang diterapkan dalam proses evaluasi kegiatan penyuluhan dapat diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uraian Skala Penilaian

Skala Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Baik
4	Sangat Baik

Hasil evaluasi penilaian kegiatan akan dianalisa dengan metode analisis kuantitatif berdasarkan akumulasi penilaian yang telah diberikan oleh peserta

pelatihan. Proses pengolahan data secara kuantitatif dapat ilustrasikan dengan menggunakan formulasi Persamaan (1) [12].

$$\bar{X} = N_{\text{Peserta}} / \text{Nilai Maks} \quad (1)$$

Keterangan :

- \bar{X} = Rerata penilaian peserta penyuluhan
 N_{Peserta} = Rekapitulasi penilaian yang diberikan peserta penyuluhan
 $\text{Nilai}_{\text{Maks}}$ = Rekapitulasi penilaian maksimum peserta penyuluhan

Sementara itu, terdapat beberapa kategori penilaian yang diimplementasi pada evaluasi kegiatan penyuluhan diantaranya [13]:

1. Durasi Pelaksanaan Kegiatan
Durasi pelaksanaan kegiatan memiliki kaitan dengan efisiensi penggunaan waktu yang diterapkan selama kegiatan penyuluhan berlangsung
2. Kesesuaian materi
Kesesuaian materi menguraikan konsistensi penyampaian materi dengan kebutuhan informasi yang diterima oleh peserta penyuluhan.
3. Penyajian materi
Aspek penyajian materi memberikan informasi keefektifan narasumber dalam mengilustrasikan materi penyuluhan sesuai dengan uraian sesi materi.
4. Pelaksanaan Kegiatan
Aspek ini memberikan representasi penilaian terhadap persiapan tim pengabdian kepada masyarakat yang meliputi kelengkapan primer dan pendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan serta keberfungsian kelengkapan dalam proses transfer *knowledge* antara narasumber dan peserta penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Yayasan Pendidikan Al-Yasiriyah Bersaudara merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disusun dan direncanakan secara kolabotif antara 3 Institusi yaitu, STIKES Indah Medan, UIN Sumatera Utara Medan dan Politeknik Negeri Medan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2023, yang berlokasi pada Yayasan Al-Yasiriyah Bersaudara di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatetra Utara.

Kegiatan penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dihadiri oleh orang tua atau wali siswa serta siswa Yayasan Al-Yasiriyah, yang berjumlah 120 peserta penyuluhan. Uraian kelompok peserta penyuluhan dibagi atas kelompok orang tua atau wali siswa sejumlah 60 peserta, sementara kelompok siswa sejumlah 60 peserta penyuluhan. Orientasi penyuluhan bagi kelompok peserta orang tua atau wali siswa, berorientasi pada pendistribusian edukasi pentingnya menjaga kebersihan diri siswa serta memberikan informasi terkait langkah dan mekanisme mencuci tangan dengan prosedur 6 (enam) langkah dengan baik dan tertib. Sehingga orang tua atau wali siswa dapat mengetahui implementasi prosedur

tersebut dan dapat melakukan monitoring terhadap proses adaptasi hingga pengenalan langkah mencuci tangan pada lingkungan tempat tinggal. Sementara orientasi penyuluhan pada peserta dalam kelompok siswa, bertujuan untuk memberikan edukasi dan habituasi prosedur cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Kegiatan penyuluhan cuci tangan dengan sabun dilakukan dengan mekanisme ceramah serta sesi dikusi dan tanya jawab terkait materi penyuluhan yang diberikan. Proses penyampaian informasi materi penyuluhan dapat diilustrasikan melalui Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi Penyuluhan

Pelaksanaan penyampaian informasi pada kegiatan penyuluhan dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali siswa. Sehingga pendistribusian materi edukasi yang diberikan tidak hanya dapat diterima oleh kelompok peserta siswa, namun juga dapat diterima oleh orang tua siswa. Sehingga harapannya baik peserta kelompok penyuluhan orang tua, wali siswa maupun siswa dapat melakukan proses adaptasi serta melakukan habituasi kebiasaan mencuci tangan dengan sabun apada lingkungan tempat tinggal setelah melakukan berbagai aktivitas. Orientasi tujuan lainnya menargetkan pemenuhan dan penambahan fasilitas cuci tangan pada lokasi penyuluhan. Sehingga harapannya proses habituasi aktivitas cuci tangan, tidak hanya tempat tinggal namun dapat dilakukan pada lingkungan belajar siswa khususnya pada Yayasan Al-Yasiriyah. Dokumentasi kegiatan bersama peserta penyuluhan dapat diilustrasikan pada Gambar 3.

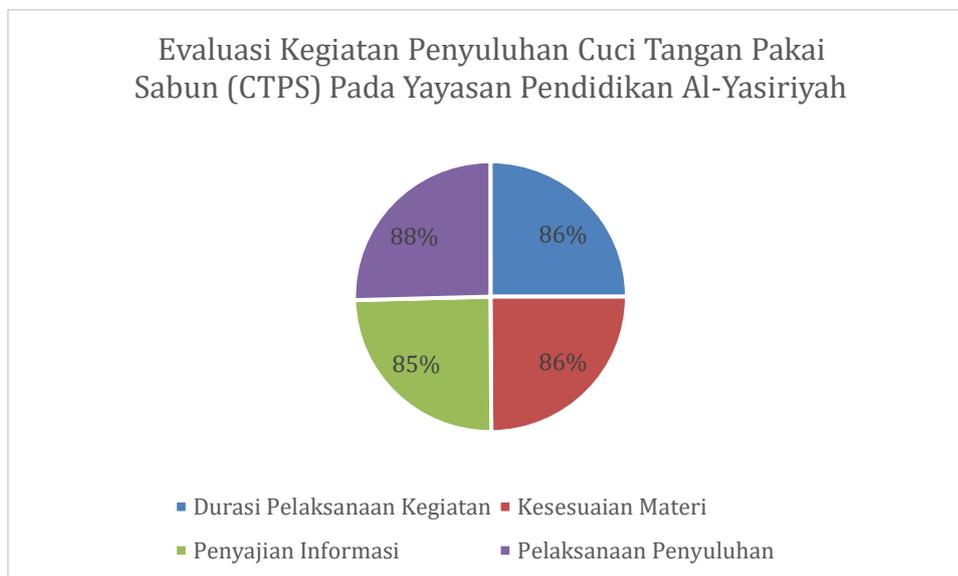


Gambar 3. Dokumentasi Panitia dan Peserta Kegiatan Penyuluhan

Evaluasi kegiatan penyuluhan dilakukan setelah seluruh prosesi kegiatan selesai dilaksanakan. Proses evaluasi kegiatan dilakukan dengan mendistribusikan instrumen evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan terhadap orang tua atau wali siswa melalui *platform google form*. Beberapa aspek yang dievaluasi pada kegiatan penyuluhan berorientasi pada aspek, durasi pelaksanaan kegiatan, kesesuaian materi, penyajian informasi, serta pelaksanaan kegiatan. Pada aspek durasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan cuci tangan pakai sabun yang telah dilakukan, peserta pelatihan secara akumulatif memberikan penilaian pada level 86%. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan berjalan dalam durasi waktu yang tepat serta efektif. Sementara pada aspek kesesuaian materi penyuluhan rekapitulasi penilaian peserta penyuluhan berada pada level 86%. Hal ini merujuk pada kesesuaian materi yang disampaikan dengan tema kegiatan penyuluhan.

Pada penilaian aspek penyajian informasi, peserta penyuluhan memberikan rata-rata penilaian secara akumulatif berada pada level 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta penyuluhan memiliki animo yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Selain itu, persentase penilaian evaluasi yang diberikan memberikan ilustrasi kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan serta pentingnya materi edukasi yang disampaikan dalam menumbuhkan kembangkan kesadaran peserta pelatihan dalam menjaga kebersihan diri, khususnya melalui kegiatan cuci tangan dengan sabun secara berkala. Aspek lainnya yang dievaluasi pada kegiatan penyuluhan adalah aspek pelaksanaan kegiatan. Aspek ini memiliki indeks persentase mencapai level 88%. Hasil ini mendeskripsikan kepuasan peserta penyuluhan terhadap kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada Yayasan Al-Yasiriyah Bersaudara. Uraian hasil evaluasi

kegiatan penyuluhan cuci tangan pakai sabun pada Yayasan Al-Yasiriyah dalam grafik, dapat dilihat pada dokumentasi Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Kegiatan Penyuluhan

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi penyuluhan cuci tangan pakai sabun pada Yayasan Al-Yasiriyah telah selesai dilaksanakan. Seluruh target yang akan dicapai pada kegiatan penyuluhan dapat berhasil terpenuhi sesuai dengan harapan. Bebekal dengan informasi yang telah didistribusikan pada kegiatan penyuluhan, diharapkan orang tua dan wali siswa dapat memantau serta momonitoring habituasi aktivitas mencuci tangan dengan menggunakan sabun secara berkala pada siswa. Sehingga hal ini dapat menjadi sebuah kebiasaan yang rutin dilakukan oleh siswa. Mengingat pentingnya menjaga kebersihan diri, khususnya pada tangan. Hal ini dilakukan berdasarkan aktivitas siswa yang gemar menyentuh dan berinteraksi dengan rekan sesusianya, ataupun benda-benda lainnya, yang dapat menimbulkan kekhawatiran perpindahan mikroorganisme, bakteri, virus yang dapat menyebabkan penyakit. Sehingga pentingnya meminimalisir potensi penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri dan virus pada tangan siswa saat beraktivitas baik belajar maupun bermain.

Secara umum evaluasi yang dilakukan pasca penyelenggaraan kegiatan penyuluhan memenuhi indeks kepuasan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang diberikan oleh peserta penyuluhan dengan uraian masing-masing aspek evaluasi memiliki rata-rata penilaian berada pada level 86% dengan rata-rata penilaiam instrument evaluasi berada pada nilai 3,46. Harapan pengembangan kegiatan penyuluhan diharapkan dapat dilakukan secara rutin terhadap orang tua, wali siswa, maupun siswa. Hal ini berorientasi dalam menumbuhkan pentingnya

menjaga kebersihan diri dalam meminimalisir penyebaran mikroorganisme yang berpotensi menyebabkan berbagai jenis penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. S. Waskitoningtyas, B. I. Permatasari, and K. H. Prasetya, "Penyuluhan Kebersihan Diri Melalui Program Cuci Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Siswa Pada Sd N 014 Balikpapan Barat," *J. Terap. Abdimas*, vol. 3, no. 1, p. 44, 2018, doi: 10.25273/jta.v3i1.2167.
- [2] D. Z. R. Syah and R. Iskandar, "Video Hand Hygiene Kids meningkatkan perilaku Cuci Tangan Santri Cilik TPQ Masjid Awalulmu'minin Gamping Sleman Yogyakarta," *J. Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*, vol. 6, no. 1, pp. 101–106, 2019, doi: 10.26699/jnk.v6i1.art.p101-106.
- [3] N. Aliya, L. Khubaibah, R. Masyuroh, A. Wasi', M. Syarifuddin, and S. Hidayati, "Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Intervensi Pencegahan Kejadian Stunting di SDN Rojopolo 04," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 3, no. 2, pp. 1936–1944, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/722/529>
- [4] N. S. Octavia, K. Wiryosoendjojo, and R. B. Nugroho, "Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Pediculosis capitis pada Santriwati Pondok Pesantren," *Pros. Setiabudi*, vol. 15, no. 4, pp. 225–231, 2020.
- [5] T. S. Nabilah, G. M. Rahayu, F. Amrulloh, and B. Triwibowo, "Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Mengadakan Sosialisasi Dan Edukasi," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 3, no. 2.1 Desember, pp. 1472–1478, 2022.
- [6] U. N. Faizah, R. D. Nuraini, W. N. Hamidah, T. H. Pratama, and S. I. Nasroka, "Edukasi Pemilahan Sampah dan Gerakan Cuci Tangan 6 Langkah di SDN 2 Pangkal, Desa Pangkal, Kecamatan Sawoo," *J. Tadris IPA Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 106–113, 2023.
- [7] K. I. Kurnia Ilahi and D. Adi Prasetyo, "Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dalam Pencegahan Penularan Coronavirus Disease (COVID-19) Pada Siswa SDN Tobungan I," *J-Dinamika J. Pengabdi. Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 287–290, 2022, doi: 10.25047/j-dinamika.v7i2.3271.
- [8] S. fatmawati W Wahyuni, "Peningkatan Pengetahuan PBHS Dan Penerapan Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Santri," *Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 04, no. 02, pp. 1–9, 2020.
- [9] I. A. Tedju Hinga and A. Adu, "Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan Dengan Penerapan Metode Bernyanyi Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular Pada Murid Sd Negeri Tuadale Kabupaten Kupang," *GEMASSIKA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, p. 31, 2021, doi: 10.30787/gemassika.v5i1.565.
- [10] Y. W. Firmansyah, M. F. Ramadhansyah, M. F. Fuadi, and N. Nurjazuli, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita: sebuah review," *Bul. Keslingmas*, vol. 40, no. 1, pp. 1–6, 2021.
- [11] I. Wauran, G. E. C. Korompis, and S. J. Lopian, "Pengaruh Edukasi Perawat Terhadap Perilaku Pasien Tentang Ketepatan Cuci Tangan Pada Masa Pandemi

- COVID-19," *J. Kesehat. Med. Sainika*, vol. 13, no. 2, pp. 137–151, 2022, [Online]. Available:
<https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/article/view/1466>
- [12] F. Y. Subekti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Persamaan Linear Satu Variabel Dengan Kinemaster Pro," *J. Penelit. Sains dan Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 16–25, 2022, doi: 10.23971/jpsp.v2i1.3448.
- [13] M. Ikhsan Rifki, A. Darta, A. Halim Lubis, M. Siddik Hasibuan, A. Halim Hasugian, and Y. Ramadhan, "Pelatihan Pengenalan Aplikasi Berbasis Web Tinkercad Sebagai Media Simulasi Mikrokontroler Pada Smk Taruna Tekno Nusantara," vol. 28, no. 3, pp. 1–8, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/download/37227/pdf>